

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Muhammad Sobirin¹, Muhamad Rafi Apriyansyah², Lestina Lase³, Tegar Rajab Abdulah⁴,
Agung Wijoyo⁵

Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

sobirinmuhammad898@gmail.com, mochrafi688@gmail.com, lestinalase9@gmail.com,
ategarrajab@gmail.com, dosen01671@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to comprehensively analyze the impact of Management Information Systems (MIS) implementation on improving employee productivity in modern organizations oriented toward efficiency, effectiveness, and competitiveness. In the current era of rapid digitalization, MIS has become a strategic necessity, particularly in supporting data-driven decision-making and enhancing human resource management quality. The research employs a library research method with a qualitative descriptive approach. Data were collected from a wide range of academic literature, including peer-reviewed journals, textbooks, and relevant prior studies. The findings demonstrate that MIS implementation significantly contributes to increasing employee productivity, both directly through the automation and integration of work processes and indirectly through improved coordination, communication, and performance supervision. MIS accelerates managerial decision-making, reduces administrative errors, enhances operational efficiency, and strengthens information-oriented organizational culture. Overall, this study confirms that MIS functions not only as an administrative tool but also as a strategic instrument for achieving organizational competitiveness.

Keywords: Management Information Systems, Employee Productivity, Work Efficiency, Digital Transformation, Organizational Effectiveness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap peningkatan produktivitas karyawan dalam konteks organisasi modern yang berorientasi pada efisiensi, efektivitas, dan daya saing. Dalam era digitalisasi yang kian pesat, penerapan SIM menjadi kebutuhan strategis yang tidak dapat diabaikan, terutama dalam mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data dan meningkatkan kualitas manajemen sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui analisis berbagai literatur akademik, termasuk jurnal ilmiah, buku teks, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan SIM memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas karyawan, baik secara langsung melalui otomatisasi dan integrasi proses kerja, maupun

Article history

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

secara tidak langsung melalui peningkatan koordinasi, komunikasi, dan pengawasan kinerja. SIM terbukti mampu mempercepat proses pengambilan keputusan manajerial, mengurangi kesalahan administratif, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat budaya organisasi berbasis informasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk menciptakan keunggulan kompetitif organisasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Produktivitas Karyawan, Efisiensi Kerja, Digitalisasi, Efektivitas Organisasi

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang masif pada dekade terakhir telah mengubah paradigma manajemen organisasi secara fundamental. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi cara organisasi berinteraksi dengan lingkungan eksternal, tetapi juga memengaruhi mekanisme internal, terutama dalam hal pengelolaan data, sumber daya, dan pengambilan keputusan. Salah satu instrumen utama dalam transformasi ini adalah *Sistem Informasi Manajemen* (SIM).

Menurut Laudon & Laudon (2021), SIM merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna mendukung fungsi manajerial dalam perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Penerapan SIM menjadi sangat penting dalam organisasi modern karena volume dan kompleksitas data yang dihasilkan semakin besar seiring dengan meningkatnya kegiatan bisnis.

Produktivitas karyawan, di sisi lain, merupakan indikator utama keberhasilan suatu organisasi. Mangkunegara (2019) mendefinisikan produktivitas sebagai kemampuan individu atau kelompok dalam menghasilkan output optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien. Dalam konteks organisasi digital, produktivitas karyawan tidak hanya diukur berdasarkan output fisik, tetapi juga melalui kemampuan adaptasi terhadap sistem kerja berbasis teknologi informasi.

Dengan demikian, hubungan antara SIM dan produktivitas karyawan bersifat simbiotik. SIM menyediakan infrastruktur informasi yang mendukung peningkatan kinerja, sementara karyawan menjadi elemen pelaksana yang menentukan keberhasilan sistem tersebut. Penelitian ini berfokus untuk menelaah bagaimana penerapan SIM dapat meningkatkan produktivitas karyawan melalui efisiensi proses kerja, penguatan komunikasi internal, dan peningkatan transparansi informasi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)

O'Brien dan Marakas (2020) menjelaskan bahwa SIM merupakan sistem terintegrasi yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung kegiatan manajemen dalam organisasi. SIM terdiri dari tiga komponen utama, yaitu *hardware*, *software*, dan *brainware*, yang bekerja secara sinergis untuk menghasilkan informasi yang bernilai guna. Dalam praktiknya, SIM membantu organisasi dalam meminimalisasi ketidakpastian, mempercepat proses perencanaan, serta meningkatkan akurasi pengambilan keputusan.

2.2 Produktivitas Karyawan

Menurut Sutrisno (2020), produktivitas merupakan rasio antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Produktivitas yang tinggi mencerminkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya. Faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas mencakup kemampuan individu, motivasi, sistem kerja, dan dukungan teknologi. Dalam organisasi modern, teknologi informasi menjadi variabel kunci yang memediasi peningkatan produktivitas karyawan.

2.3 Hubungan SIM dengan Produktivitas

Raharjo (2021) menemukan bahwa penerapan SIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pemerintah daerah. Sistem ini membantu mempercepat aliran informasi, mengurangi redundansi data, serta meningkatkan efektivitas pengawasan kinerja. Penelitian serupa oleh Putra et al. (2022) menunjukkan bahwa organisasi dengan SIM terintegrasi memiliki efisiensi operasional lebih tinggi hingga 40% dibandingkan organisasi yang belum mengadopsi sistem tersebut.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **studi pustaka (library research)** dengan pendekatan **deskriptif kualitatif**. Data diperoleh melalui telaah terhadap berbagai sumber akademik, termasuk jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks manajemen informasi, serta laporan penelitian empiris terkait SIM dan produktivitas. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan temuan penelitian terdahulu, mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel, dan menarik kesimpulan teoretis yang menggambarkan kontribusi SIM terhadap peningkatan produktivitas karyawan.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami secara mendalam fenomena yang terjadi, terutama dalam konteks sosial dan organisasi, tanpa bergantung pada data numerik semata. Fokus penelitian terletak pada pemaknaan konseptual serta interpretasi teoritis dari penerapan SIM dalam berbagai lingkungan kerja.

4. Hasil dan Pembahasan

Penerapan SIM memberikan dampak multidimensional terhadap produktivitas karyawan. Berdasarkan hasil analisis literatur, ditemukan beberapa kontribusi utama:

4.1 Efisiensi Waktu dan Proses

SIM mengotomatisasi kegiatan administratif seperti pencatatan, pengarsipan, dan pelaporan. Proses yang sebelumnya dilakukan manual dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat dengan tingkat akurasi lebih tinggi. Hal ini mengurangi beban administratif karyawan dan memungkinkan mereka fokus pada tugas-tugas strategis.

4.2 Kemudahan Akses dan Distribusi Informasi

Salah satu keunggulan utama SIM adalah kemampuannya menyediakan akses informasi *real-time*. Informasi yang akurat dan cepat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di semua tingkatan organisasi. Karyawan tidak lagi bergantung pada birokrasi panjang untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

4.3 Peningkatan Komunikasi dan Koordinasi

Dengan adanya SIM, komunikasi lintas departemen menjadi lebih efektif. Sistem berbagi data dan integrasi antarunit memungkinkan kolaborasi yang lebih baik. Hal ini berimplikasi langsung pada peningkatan sinergi antar tim dan efisiensi kerja kolektif.

4.4 Pengawasan dan Pengendalian Kinerja

SIM mendukung fungsi manajerial dalam memonitor produktivitas karyawan secara transparan. Pengawasan berbasis sistem memberikan umpan balik yang cepat terhadap penurunan kinerja dan memudahkan perencanaan peningkatan produktivitas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa SIM berperan sebagai *enabler* dalam mewujudkan organisasi yang adaptif, responsif, dan berdaya saing tinggi.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap peningkatan produktivitas karyawan. Melalui integrasi teknologi informasi dalam proses bisnis, organisasi mampu mencapai efisiensi, transparansi, dan pengendalian yang lebih baik. SIM bukan hanya alat administratif, melainkan sistem strategis yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan peningkatan daya saing organisasi di era digital.

Saran

Penelitian lanjutan disarankan menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data primer agar hubungan kausalitas antara variabel dapat diuji secara empiris. Selain itu,

penting untuk mengembangkan model evaluasi efektivitas SIM yang sesuai dengan konteks *Industry 4.0*, termasuk integrasi dengan *Artificial Intelligence* dan *Business Intelligence*.

Daftar Pustaka

- [1] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson.
- [2] Mangkunegara, A. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [3] O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2020). *Introduction to Information Systems* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- [4] Putra, A., Raharjo, S., & Ananda, L. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Informatika Indonesia*, 10(2), 55–63.
- [5] Raharjo, S. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pemerintah Daerah. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 8(1), 40–49.
- [6] Sutrisno, E. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- [7] Davis, G. B., & Olson, M. H. (2018). *Management Information Systems: Conceptual Foundations, Structure, and Development*. McGraw-Hill.
- [8] Stair, R., & Reynolds, G. (2021). *Principles of Information Systems* (14th ed.). Cengage Learning.
- [9] Heeks, R. (2020). Information Systems and Developing Countries: Failure, Success, and Local Improvisations. *The Information Society Journal*, 36(3), 203–217.
- [10] Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability*. Wiley.
- [11] Porter, M. E., & Heppelmann, J. E. (2019). Why Every Organization Needs an Augmented Information Strategy. *Harvard Business Review*, 97(6), 62–77.
- [12] Budianto, R., & Widodo, D. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan Jasa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis Digital*, 7(2), 88–98.
- [13] Wahyudi, A., & Prabowo, H. (2021). Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Kinerja Pegawai Pemerintah. *Jurnal Transformasi Digital Indonesia*, 4(1), 25–34.